

BAB I

Pendahuluan

Bab ini akan menggambarkan tentang laporan secara keseluruhan mengenai penelitian yang akan dilakukan. meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan, sasaran, ruang lingkup penelitian, metodologi penelitian, kerangka pemikiran, dan sistematika pembahasan

1.1. Latar Belakang

Di Indonesia bahkan di dunia transportasi telah menjadi kebutuhan sehari-hari yang dimana transportasi ini di gunakan untuk berpindah tempat dari satu tempat ke tempat lainnya. Tidak jarang juga di Indonesia ini transportasi menyebabkan banyak kemacetan terkhususnya di kota-kota besar. Transportasi juga di bagi kedalam beberapa macam moda misalnya seperti sepeda motor, mobil, bus dan lainnya.

Pemilihan moda juga dapat disebabkan oleh ketersediaan angkutan kota yang ada di kota tersebut, jarak dari rumah tinggal ke tempat yang dituju, juga kondisi ekonomi yang di punyai oleh masyarakat di kota tersebut. Kemacetan di suatu kota dapat di akibatkan oleh banyak nya moda yang digunakan dalam sehari-hari, juga dapat dilihat dari padatnya penduduk disuatu kota khususnya di sebuah kecamatan, dimana tempat tinggal tersebut biasanya mempunyai satu atau dua kendaraan yang dipakai orang yang tinggal di rumah tersebut untuk berangkat ke tempat kerja atau pun bergerak ke tempat yang lainnya.

Tetapi pada penelitian ini factor kemacetan yang sering terjadi di perkotaan besar seperti Kota Bandung cenderung akibat factor manusia yang banyak menggunakan moda yang berbeda setiap hari. Jumlah penduduk Kota Bandung yang mencapai 2.483.977 jiwa pada tahun 2010 dengan kepadatan penduduk 148,47 orang/ha (BPS Kota Bandung) dan terus bertambah sampai sekarang, mengakibatkan kemacetan yang semakin parah karena di satu tempat tinggal saja dapat memiliki satu moda yang berbeda.

Dengan melihat kepadatan di kota Bandung kita bisa melihat bahwa, di Kecamatan Regol, Andir, Astana Anyar dan Sumur Bandung. Kecamatan-kecamatan ini masuk ke daerah perkotaan atau ada di tengah-tengah kota yang di

dalam kecamatan-kecamatan ini ada di alun-alun Bandung yang di buat untuk orang-orang berekreasi dan sebagainya. Meskipun daerah ini terdapat alun-alun tetapi tidak mengesampingkan tentang adanya pemukiman padat

Pemukiman padat tersebut mengakibatkan waktu yang di tempuh oleh masyarakat di beberapa ruas jalan di kota Bandung karena moda yang dipakai bisa saja berbeda di satu tempat tinggal sehingga dampaknya mengakibatkan keterlambatan untuk sampai ke tempat kerja tersebut.

Masyarakat yang berpindah dengan transportasi dihitung bagaimana jarak dan waktu yang di tempuh untuk perpindahan dari satu tempat ke tempat yang lainnya, seperti contoh dari rumah tinggal di Kecamatan Regol dan Tempat Kerjanya di Kecamatan Cibiru akan memakan waktu hampir 30 menit jika memakai sepeda motor, juga akan memakan waktu 60 menit bila memakai angkutan umum seperti angkot ataupun damri.

Melihat semua isu di atas, penelitian ini bermaksud untuk mengidentifikasi pemilihan moda yang paling tepat untuk masyarakat dari segi jarak, waktu dan jenis transportasi yang digunakan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada diatas maka rumusan masalah yang dapat diambil yaitu:

1. Bagaimana jarak perjalanan dari tempat tinggal ke tempat kerja? (Kecamatan Andir, Kecamatan Regol, Kecamatan Sumur Bandung dan Kecamatan Astana Anyar)?
2. Berapa lama waktu tempuh perjalanan dari tempat tinggal ke tempat kerja?
3. Apakah jarak dan waktu perjalanan menentukan pemilihan moda?

1.3. Tujuan dan Sasaran Penelitian

Tujuan dan Sasaran dari penelitian dengan judul “Identifikasi Pemilihan Moda Berdasarkan Tempat Tinggal Menuju Tempat Kerja” adalah untuk mengetahui bagaimana pemilihan moda dari rumah tinggal di kecamatan yang menjadi penelitian (Kecamatan Andir, Kecamatan Regol, Kecamatan Sumur Bandung dan Kecamatan Astana Anyar) ke tempat kerja yang bersangkutan, juga mengetahui seberapa lama dan seberapa jauh masyarakat atau sampel berangkat ke tempat kerjanya dan solusi juga masukkan agar masyarakat lebih bisa menggunakan moda yang baik, aman dan benar.

Sasaran untuk memenuhi tujuan di atas yaitu :

1. Teridentifikasinya pemilihan moda dari tempat tinggal di Kecamatan Andir, Kecamatan Regol, Kecamatan Sumur Bandung dan Kecamatan Astana Anyar yang dihitung jaraknya ke tempat kerja
2. Teridentifikasinya waktu tempuh perjalanan pemilihan moda dari tempat tinggal ke tempat kerja.
3. Teridentifikasinya jarak dan waktu perjalanan untuk menentukan pemilihan moda

1.4. Ruang Lingkup Studi

Ruang lingkup studi merupakan gambaran yang menjelaskan tentang batasan dari penelitian. Ruang lingkup studi penelitian di bagi menjadi dua bagian yaitu, ruang lingkup materi dan wilayah. Ruang lingkup materi didalamnya akan membahas mengenai substansi pokok yang akan di bahas sedangkan ruang lingkup wilayah akan memberikan Batasan wilayah studi yang akan di teliti pada penelitian ini dan akan di sajikan dalam bentuk pemetaan dari wilayah kajian.

1.4.1. Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi untuk penelitian “Identifikasi Pemilihan Moda Berdasarkan Tempat Tinggal Menuju Tempat Kerja” yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana jarak dan waktu tempuh masyarakat yang ada di kecamatan yang menjadi penelitian (Kecamatan Andir, Kecamatan Regol, Kecamatan Sumur Bandung dan Kecamatan Astana Anyar), juga mengetahui pemilihan moda dari

masyarakat atau sampel untuk berpergian ke tempat kerja, maka ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- 1 Teridentifikasinya jarak rumah atau tempat tinggal di Kecamatan Andir, Kecamatan Regol, Kecamatan Sumur Bandng dan Kecamatan Astana Anyar ke tempat kerja.
- 2 Teridentifikasinya waktu tempuh perjalanan masyarakat dari tempat tinggal ke tempat kerja dengan pemilihan moda yang berbeda.
- 3 Teridentifikasinya pengaruh jarak dan waktu perjalanan untuk menentukan pemilihan moda.

1.4.2. Ruang Lingkup Wilayah

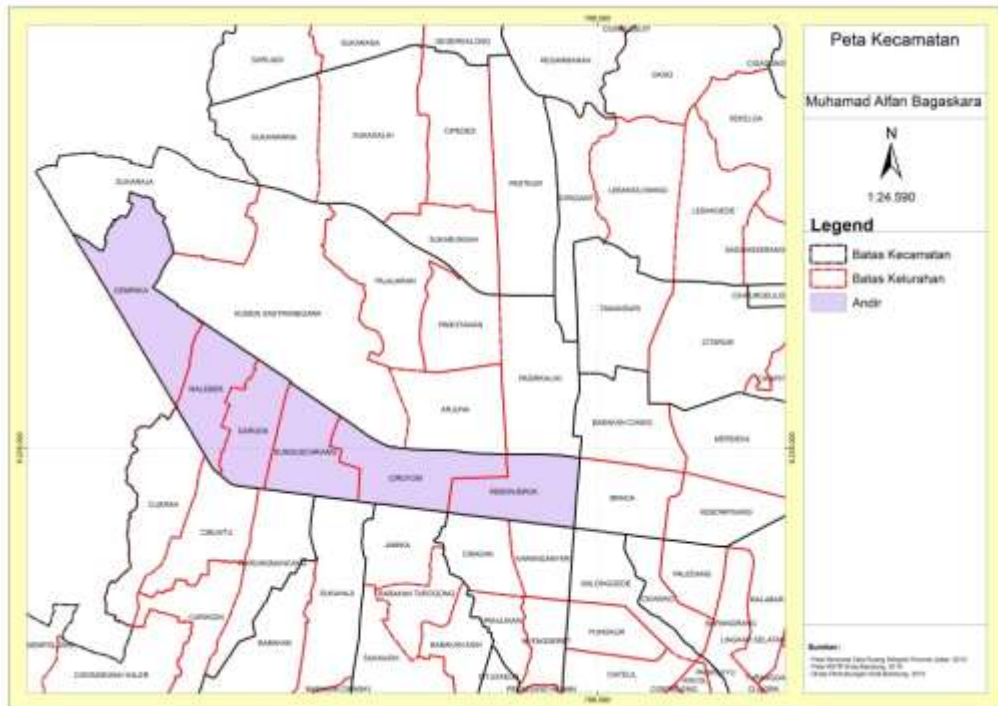
Ruang lingkup wilayah dalam peneltian ini mencakup 4 kecamatan yang berbeda yaitu :

a. Kecamatan Andir

Ruang lingkup wilayah di bagian kecamatan andir, dengan luas daerah administrasi adalah 31700 ha. Dengan batas-batas administrasi kecamatan sebagai berikut:

- Utara: Kecamatan Cicendo
- Timur: Kecamatan Sumurbandung
- Selatan: Kecamatan Bandung Kulon, Kecamatan Babakanciparay, Kecamatan Bojongloa Kaler dan Kecamatan Astanaanyar.
- Barat: Kecamatan Cimahi Selatan, Cimahi dan Kecamatan Bandung Kulon.

Dengan gambar peta adminitrasi sebagai berikut:



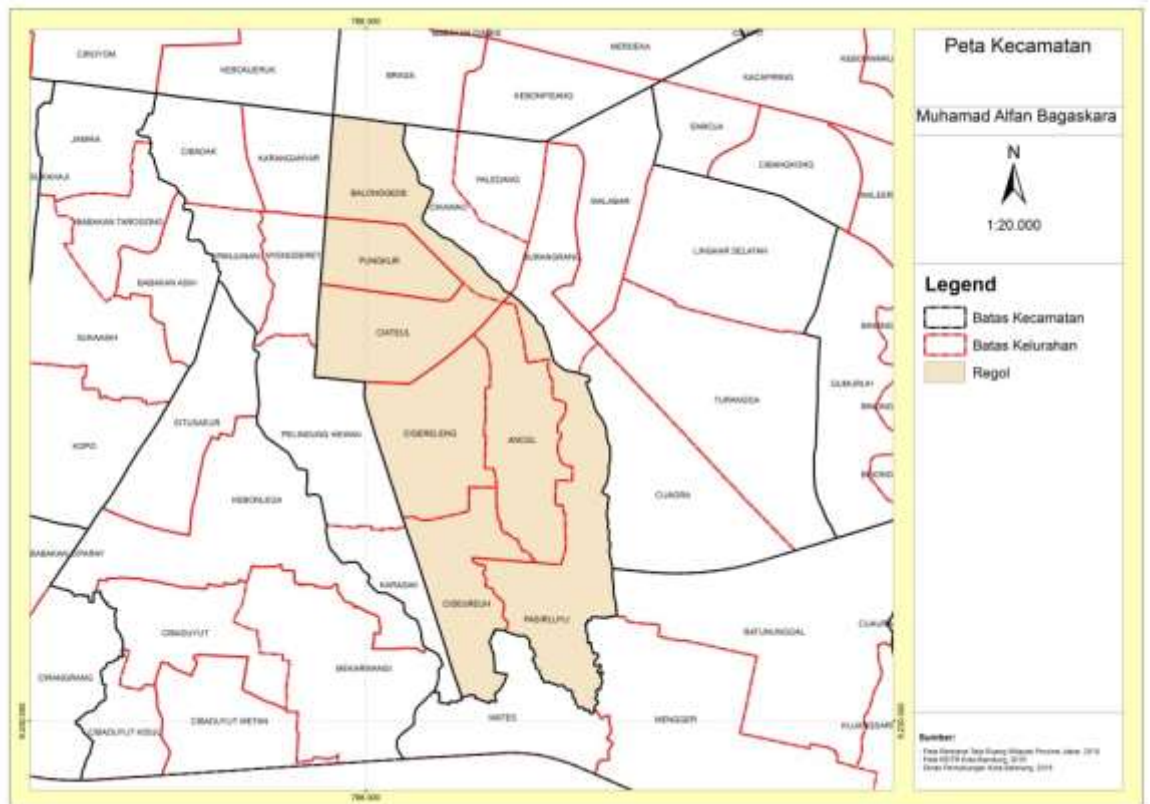
Gambar 1.1 Peta Administrasi Kecamatan Andir

b. Kecamatan Regol

Ruang lingkup selanjutnya dari penelitian ini yaitu kecamatan regol, dengan luas daerah administrasi adalah 430 ha. Dengan batas-batas administrasi kecamatan sebagai berikut :

- Utara : Kecamatan Sumurbandung
- Timur : Kecamatan Lengkong
- Selatan : Kecamatan Bandung Kidul
- Barat : Kecamatan Astanaanyar

Dengan gambar peta adminitrasi sebagai berikut :



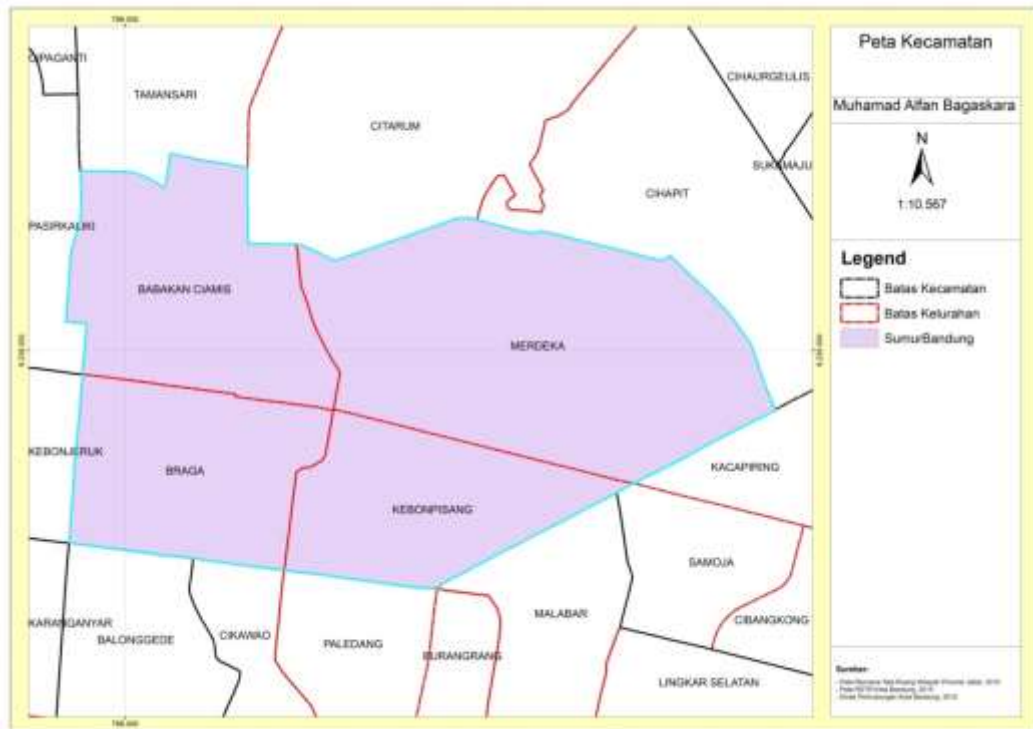
Gambar 1.2 Peta Administrasi Kecamatan Regol

c. Kecamatan Sumur Bandung

Ruang lingkup selanjutnya dari penelitian ini yaitu kecamatan Sumur Bandung, dengan luas daerah administrasi adalah 340 ha. Dengan batas-batas administrasi kecamatan sebagai berikut

- Utara : Kecamatan Regol
- Timur : Kecamatan Bandung Wetan
- Selatan : Kecamatan Batununggal
- Barat : Kecamatan Andir dan Kecamatan Cicendo

Dengan gambar peta adminitrasi sebagai berikut :



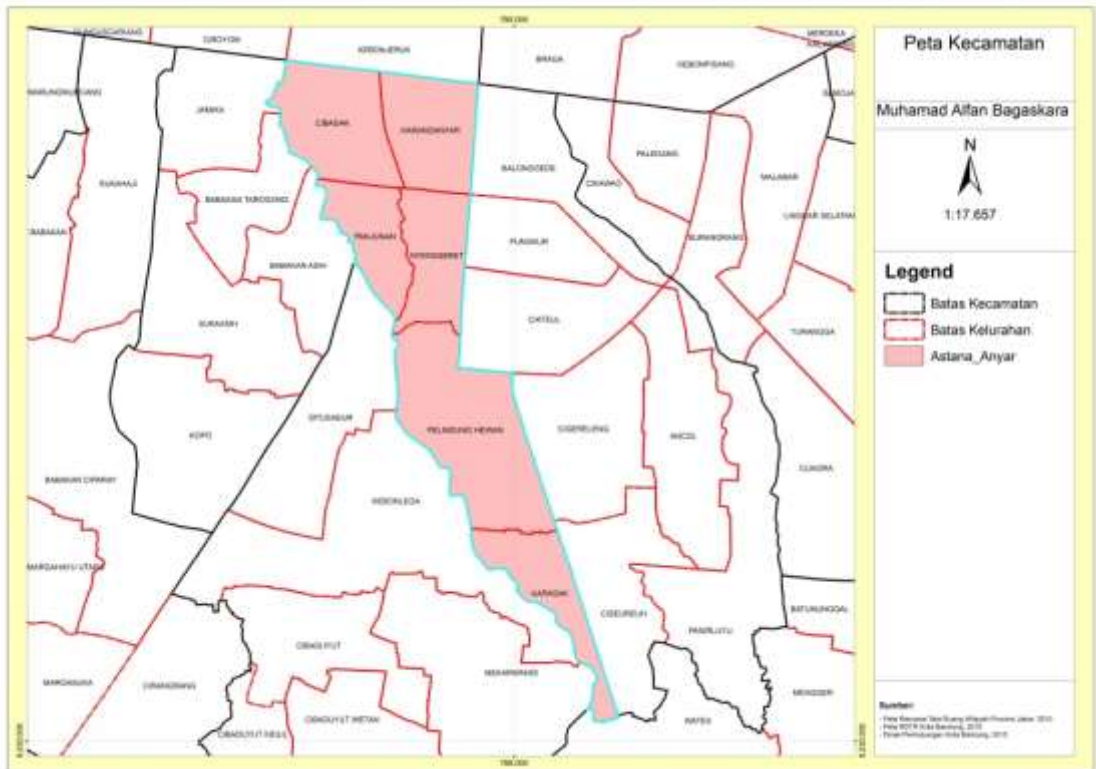
Gambar 1.3 Peta Administrasi Kecamatan Sumur Bandung

d. Kecamatan Astana Anyar

Ruang lingkup selanjutnya dari penelitian ini yaitu kecamatan , dengan luas daerah administrasi adalah 287,8 ha. Dengan batas-batas administrasi kecamatan sebagai berikut :

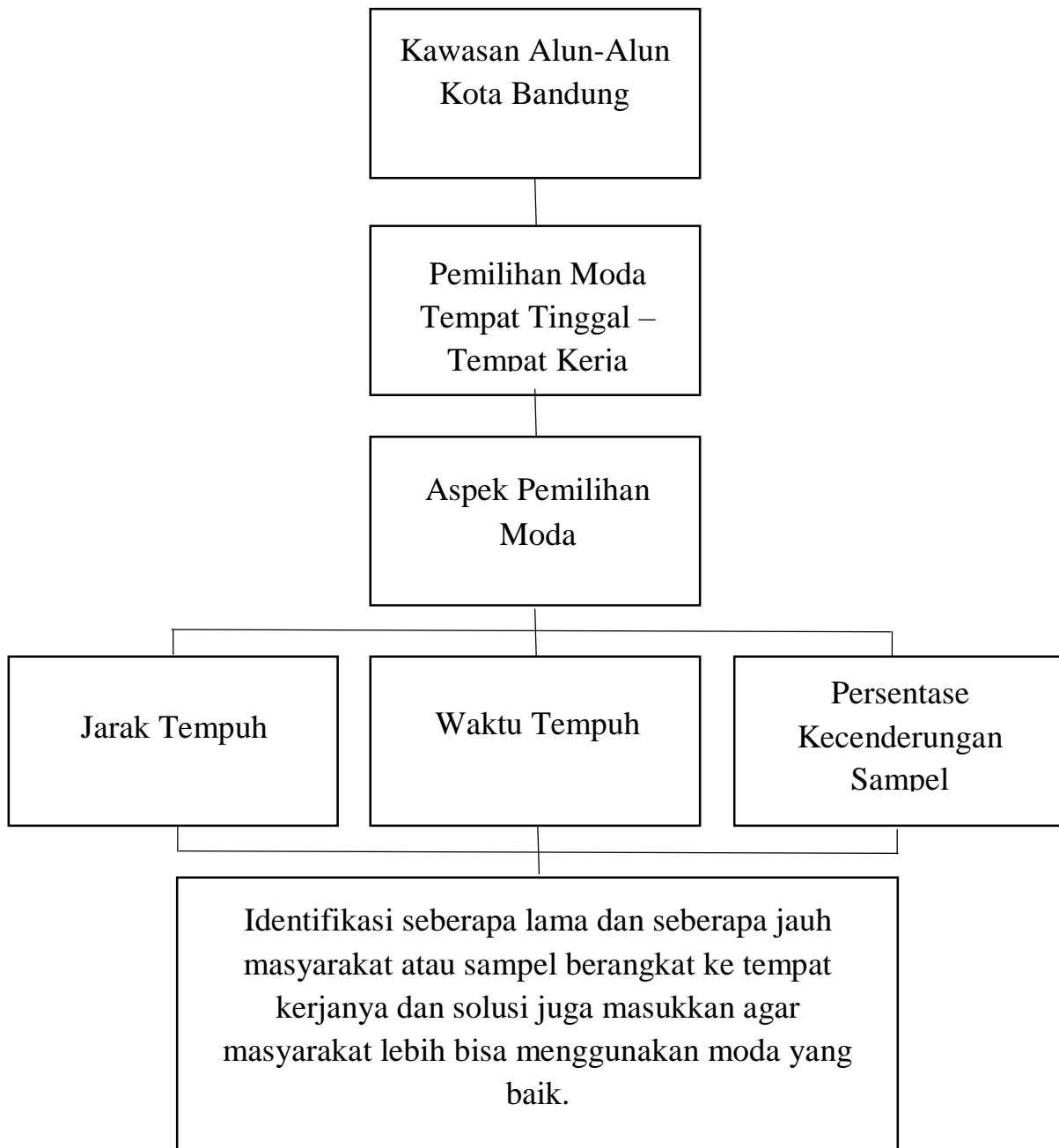
- Utara : Kecamatan Andir
- Timur : Kecamatan Regol
- Selatan : Kecamatan Bojongloa Kidul
- Barat : Kecamatan Bojongloa Kaler

Dengan gambar peta adminitrasi sebagai berikut :



Gambar 1.4 Peta Administrasi Kecamatan Astana Anyar

1.5. Kerangka Berfikir



1.6. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang diterapkan yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Dan dibagi menjadi tiga metode yaitu metode penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

1.6.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yaitu cara penelitian yang dapat membantu tujuan dan sasaran untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini yang telah direncanakan di penelitian ini.

a. Metode survey

Metode survey digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk kebutuhan penelitian ini jika data dari instansi terkait tidak bisa didapatkan atau tidak dapat diperoleh.

b. Metode Sampling

Dalam penelitian ini pun menggunakan metode sampling sehingga tidak perlu meneliti sampai semua daerah atau kecamatan dengan contoh di satu kecamatan hanya diambil 1 desa atau dua desa.

1.6.2. Metode Pengambilan Data

Metode pengumpulan data pada tahap penelitian ini menggunakan dua metode pengambilan data yaitu data primer dan data sekunder

a. Data Primer

Metode pengambilan data primer ini merupakan data yang diambil secara langsung dengan menggunakan metode wawancara dan observasi lapangan

b. Data Sekunder

Metode pengambilan data sekunder ini merupakan data yang diperoleh dari instansi-instansi yang terkait dengan penelitian ini atau pun data-data yang sudah dipakai oleh peneliti-peneliti terdahulu.

1.6.3. Metode Analisa Data

Dalam penelitian ini akan digunakan metode deskriptif dan kualitatif terhadap data primer dan sekunder yang bertujuan untuk mendapatkan variabel dan mencari data tentang transportasi dan pemilihan moda kemudian dilakukan suatu hipotesa/kesimpulan awal untuk menentukan kebutuhan dan tahapan selanjutnya

a. Metode Deskriptif

Metode deskriptif ini sendiri didefinisikan yaitu metode penelitian yang dimana menggambarkan suatu peristiwa yang actual dan kondisi yang terjadi secara langsung, dimana metode ini bisa mempunyai satu variable atau lebih dari satu variable

b. Metode Kualitatif

Metode kualitatif ini digunakan untuk penelitian yang menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

1.7. Metodologi Penelitian

1.7.1. Variabel Bebas atau Variabel independent

Variabel bebas adalah variable yang mempengaruhi variable-variable yang lain atau menjadi penyebab perubahan terhadap variable yang lainnya. Variable yang digunakan pada penelitian ini yaitu **Pemilihan Moda** dimana pemilihan moda ini dibatasi di hanya beberapa kelurahan di kecamatan yang menjadi ruang lingkup wilayah.

1.7.2. Variable terikat atau Variavel dependent

Variabel terikat adalah variable yang keberadaannya menjadi suatu akibat dikarenakan adanya variabel bebas. Disebut variabel terkait karena kondisi atau variasinya terkait dan dipengaruhi oleh variasi variabel lain.

Ada beberapa variable terikat yang digunakan pada penelitian ini yaitu

- 1 Factor yang mempengaruhi pemilihan moda berdasarkan Jarak yang ditempuh oleh sample dari rumah atau tempat tinggal menuju tempat kerja. Faktor jarak dalam penelitian ini karakteristik penggunaan moda oleh sampel di lokasi studi
- 2 Factor yang mempengaruhi pemilihan moda berdasarkan Waktu tempuh perjalanan oleh sample dari rumah atau tempat tinggal menuju tempat kerja. Faktor waktu tempuh perjalanan ini melihat karakteristik penggunaan moda oleh sampel di lokasi studi.

1.8. Metode Survey dan Metode Sampling

1.8.1. Metode Survey

Metode Survey adalah metode pengumpulan data dengan cara mewawancarai populasi yang ada di ruang lingkup wilayah studi. Survey disini dilakukan peneliti dengan mewawancarai beberapa populasi atau masyarakat yang ada di lokasi studi secara mendalam agar mendapatkan data yang di inginkan.

Survey yang dilakukan dilaksanakan

1.8.2. Metode Sampling

Metode Sampling adalah metode pengumpulan data yang sifatnya tidak menyeluruh, artinya tidak mencakup seluruh objek akan tetapi hanya sebagian dari populasi saja, yaitu hanya mencakup sampel yang diambil dari populasi tersebut.

1.8.3. Metode Pengambilan Data

Data merupakan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan yang dikaitkan dengan tempat dan waktu yang merupakan bahan untuk analisis dalam suatu keputusan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer dan sekunder.

1.8.4. Metode Pengambilan Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan dari objek penelitian. Jenis data ini diperoleh langsung melalui penyebaran kuesioner kepada masing-masing masyarakat di ruang lingkup studi wilayah.

1.8.5. Metode Pengambilan Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi-instansi terkait atau data yang didapatkan secara tidak langsung seperti halnya dokumen dari dinas atau instansi yang bersangkutan ataupun berita dari media.

1.9. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini akan membahas beberapa bagian yang terdiri dari yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup studi kerangka berpikir, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini akan membahas tentang pengkajian hasil dari penelitian penelitian yang pernah dilakukan pada area yang sama dan teori. teori ini berisi teori sebagai hasil dari literatur review yang di dapat. Teori yang didapat akan menjadi landasan bagi penulis untuk melakukan pembahasan dan pengambilan kesimpulan mengenai judul yang dipilih penulis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab ini akan membahas tentang proses atau cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk digunakan dalam pembahasan

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS

Bab ini berisi semua temuan yang dihasilkan penulis dalam penelitian dan analisa.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari analisa yang dilakukan dari hasil penelitian.